



Evaluasi Kepuasan Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kota Dumai

Wulan Indriyani^{✉1}, Yuli Anggraini², Ilham Rahmany³, Nadila Syauqinah⁴,
Geri Rizki Permana⁵

Program Studi Sistem Informasi, STMIK Dumai, Indonesia^{1,2,3,4,5}
email: indriyaniwulan956@gmail.com¹, yulianggraini0000@gmail.com²,
Ilhamrahmany1234@gmail.com³, nadilasyauqinah@gmail.com⁴,
geririzky16@gmail.com⁵

Received 16 Agustus 2022, Accepted tanggal 12 September 2022, Published 30 September 2022

Abstrak

Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari kondisi suatu fisik daerah tentang fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh pemerintah. Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan nasional maupun regional. Laju pertumbuhan ekonomi dan investasi suatu negara maupun daerah tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan infrastruktur seperti transportasi. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik survei. Teknik untuk mengumpulkan data dengan metode survei, yaitu dengan melakukan penyebaran angket secara online. Angket tersebut disebar secara acak kepada responden melalui google form yang dikirimkan melalui media sosial. Data yang terkumpul dari survei diolah ke dalam spreadsheet dan kemudian dianalisis ke dalam SPSS untuk dideskripsikan. Berdasarkan penelitian ini bertujuan untuk memperoleh persepsi, harapan pengguna jalan dan pemangku kepentingan lainnya mengenai berbagai atribut kota dalam mempertahankan kualitas infrastruktur jalan yang aman dan tahan lama.

Kata Kunci: Metode Survei, Kota Dumai, Data, Pembangunan Jalan, Infrastruktur

Abstract

The physical state of the place in relation to the amenities offered by the government can be used as a gauge of community welfare. One of the crucial and critical factors in accelerating regional and national growth is infrastructure development. It is impossible to separate the availability of infrastructure, such as transportation, from the rate of economic growth and investment of a nation or region. The descriptive qualitative approach is used in this research procedure. The method employed is a survey method. Data will be gathered via the survey approach, namely by sending online surveys. The responders were chosen at random from a google form that was sent via social media. The survey data is converted into a spreadsheet and then entered into SPSS for analysis and description. Based on this research, it intends to learn how road users and other stakeholders perceive various municipal qualities in maintaining the standard of reliable and safe road infrastructure.

Keywords: Survey Method, Dumai City, Data, Road Construction, Infrastructure

✉Corresponding author

PENDAHULUAN

Implementasi pembangunan infrastruktur jalan merupakan sarana yang paling mendasar yang bertujuan untuk mendukung kelancaran, distribusi barang, maupun jaringan transportasi manusia. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari kondisi suatu fisik daerah tentang fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh pemerintah [1]. Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan nasional maupun regional [2]. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi dan investasi suatu negara maupun daerah tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan infrastruktur seperti transportasi, telekomunikasi, sanitasi, dan energi. Inilah yang menyebabkan pembangunan infrastruktur menjadi fondasi dari pembangunan ekonomi yang berkelanjutan [3].

Fasilitas-fasilitas dasar, peralatan-peralatan, instalasi-instalasi yang dibangun dan dibutuhkan untuk mendukung berfungsinya suatu sistem tatanan kehidupan sosial ekonomi masyarakat [4]. Jalan sebagai bagian sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial, dan budaya serta lingkungan dan dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah, membentuk dan memperkuat kesatuan nasional untuk memantapkan pertahanan dan keamanan nasional, serta membentuk struktur ruang dalam rangka mewujudkan sasaran pembangunan nasional [5].

Pada kenyataannya kita masih jauh dari kata “layak” dalam hal penyediaan serta pendistribusian infrastruktur. Permasalahan inilah yang menjadi penyebab kurang berkembangnya berbagai sektor penunjang dalam pembangunan. Ketidakselarasan penyediaan infrastruktur dari beberapa instansi pemerintah mengakibatkan “terkikisnya” dana pembangunan yang dianggarkan. Salah satu fakta ialah mengenai infrastruktur jalan. Pihak-pihak yang terkait terkadang tidak memiliki koordinasi yang jelas dalam waktu pembangunan [5].

Dumai merupakan salah satu Kota di Provinsi Riau yang berada pada wilayah pesisir yang terbentang sebagai pintu utama atau jalur masuk Provinsi Riau baik dari moda transportasi darat, laut, maupun udara. Dikarenakan jalur masuk Kota Dumai dari berbagai moda transportasi, maka Kota Dumai menjadi salah satu kota tersibuk baik dalam maupun di luar kotanya [6]. Kota Dumai terdiri dari 7 Kecamatan (Bukit Kapur, Medang Kampai, Sungai Sembilan, Dumai Barat, Dumai Selatan, Dumai Timur, Dumai Kota) dan 33 kelurahan dengan luas wilayah sebesar 1.727,38 km². Kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi ada di wilayah Kecamatan Dumai Timur sebesar 64.127 Jiwa terbagi kedalam 5 kelurahan yaitu Tanjung Palas, Jaya Mukti, Teluk Binjai, Buluh Kasap, dan Bukit Batrem [7].

Sjahdanulirwan (2006) dalam audit jalan nasional menemukan fakta banyak ruas jalan rusak akibat inefisiensi dan proses pengerjaannya di bawah standar mutu. Selama ini persoalan keterbatasan dana dan beban kendaraan berlebih (overloading) selalu dianggap penyebab utama kerusakan jalan. Survei kondisi adalah proses pengumpulan data untuk menentukan integritas struktural, distress, skid resistance, dan kualitas berkendara keseluruhan dari perkerasan jalan (Seraj, R, 2014). Survei kondisi jalan atau disingkat dengan SKJ (RCS/ Road Condition Survey) untuk mendapatkan data kondisi dari bagian-bagian jalan yang mudah berubah baik untuk jalan aspal maupun untuk jalan tanah/kerikil (Bina

Marga, 2016). Pemeliharaan Jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 13 Tahun 2011)[8]a.

Pada kenyataannya kita masih jauh dari kata “layak” dalam hal penyediaan serta pendistribusian infrastruktur [9]. Penyediaan infrastruktur merupakan kewajiban pemerintah sebagai wujud pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Pembangunan yang efektif membutuhkan keterlibatan (partisipasi) awal dan nyata pada pihak seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) dalam penyusunan rancangan kegiatan yang akan mempengaruhi mereka [10].

Konsep pembangunan dengan pendekatan partisipasi masyarakat dapat memberikan beberapa keuntungan antara lain.

1. Pembangunan akan lebih mengakar dalam masyarakat sehingga kelestarian hasil pembangunan tersebut lebih terjamin
2. Pembangunan menjadi lebih murah karena masyarakat juga menanggung sebagian atau seluruh biaya proyek pembangunan tersebut
3. Peranan pemerintah atau organisasi non pemerintah hanya sebatas sebagai fasilitator sedangkan inisiatif berasal dari masyarakat [10].

Meningkatnya pembangunan infrastruktur terkhususnya pada pembangunan infrastruktur jalan sebagai sarana transportasi darat maka diharuskan dalam setiap pengerjaan perlu adanya tata cara dalam pelaksanaan sehingga mutu yang didapat sesuai dengan rencana anggaran biaya yang telah ditentukan. Tata cara ini perlu adanya bimbingan khusus dari para tenaga ahli atau orang yang mampu dalam bidangnya sehingga ketika pelaksanaan pekerjaan tidak terjadi pemborosan bahan sehingga pekerjaan mengalami kerugian [11].

Laporan ini dibuat untuk mengetahui seberapa besar perhatian Pemerintah terhadap pembangunan infrastruktur jalan yang rusak di Kota Dumai. Melihat beberapa infrastruktur jalan yang masih rusak dan belum ada tindak lanjut untuk memperbaiki jalan tersebut. Begitu pula penerangan jalan di beberapa kecamatan yang masih kurang memadai, maka survei yang dilakukan ini, didesain sangat singkat dan disebarkan kepada masyarakat untuk mempermudah pengisiannya dan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat agar mau berkontribusi dalam survey sehingga penulis membuat Artikel Ilmiah yang memuat judul “Evaluasi Kepuasan Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Kota Dumai”.

METODOLOGI

➤ Jenis Data dan SumberData

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subyek. Menurut Indriantoro (2001:145) data subjek merupakan jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian. Data yang digunakan adalah dari hasil jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan penulis kepada responden dalam bentuk kuesioner/tulisan[12].

Di Dalam pengumpulan data, sumber data yang diperlukan adalah sebagai berikut : (Arikunto, 2001 :48) adalah data primer dimana data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Dalam penelitian ini yang dimaksud data primer adalah data yang berasal dari responden. Data ini diperoleh dari hasil koesioner [12].

➤ **Subyek Data**

Populasi merupakan subjek yang memiliki karakteristik khusus yang ditunjuk dan dipelajari kemudian dapat untuk disimpulkan (Sugiyono, 2018:117). Sehingga yang menjadi populasi penelitian ini, yaitu seluruh pengguna jalan di Kota Dumai, Riau. Dimana jumlah populasi tidak diketahui secara pasti [13].

➤ **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Variabel bebas atau independent, yaitu variable yang mempengaruhi variable lain. Dalam penelitian ini variable independent meliputi: Infrastruktur jalan. sedangkan Variabel terikat atau Dependen, yaitu variable yang dipengaruhi oleh variable lain. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah manfaat ekonomi, manfaat social dan biaya social [12].

➤ **Analisis Data**

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik non probability sampling dengan metode convenience sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisisioner online melalui google form (<https://forms.gle/XdFTyEodQx32GCWx5>). teknik atau cara mengumpulkan data dengan membagikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden disebut dengan kuisisioner (angket). Pernyataan atau pertanyaan kuesisioner dengan skala *likert* 1-5 [14].

Ukuran sampel ditentukan dengan sampel minimal 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji asumsi klasik, yaitu dengan uji normalitas, uji hipotesis t. Program yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan IBM Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Ver. 26 [15].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden di dalam penelitian ini adalah masyarakat yang pernah melewati Kota Dumai dengan berbagai jenjang pendidikan mulai dari SMA/SMK dan Perguruan Tinggi. Berdasarkan hasil dari kuesisioner yang terdistribusikan minimal 100 orang maka dapat diidentifikasi karakteristik pengguna jalan. Karakteristik responden meliputi pendidikan terakhir, jenis kelamin, usia dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel1.Data Jenjang Pendidikan Responden

PENDIDIKAN_TERAKHIR					
Frequency			Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	2	1,6	1,7	1,7
	SMA	81	66,4	68,1	69,7
	D1	4	3,3	3,4	73,1
	D3	4	3,3	3,4	76,5
	S1	23	18,9	19,3	95,8
	S2	5	4,1	4,2	100,0
	Total	119	97,5	100,0	
Missing	System	3	2,5		
Total		122	100,0		

Berdasarkan tabel 1 diagram di atas diketahui bahwa jumlah yang mengisi kuesioner paling banyak memberikan tanggapan adalah SMA/SMK sebanyak 68,1%, yaitu 81 orang, urutan berikutnya adalah S1 sebanyak 18,5% yaitu 22 orang, S2 sebanyak 5% yaitu 6 orang, D3 sebanyak 3,4% yaitu 4 orang, D1 sebanyak 3,4% yaitu 4 orang dan terakhir SMP 1,7% yaitu 2 orang.

Pada kuesioner penelitian terdapat pernyataan berupa jenis kelamin dari responden, yaitu terdiri atas laki-laki dan perempuan. Adapun data sebaran jenis kelamin dari seluruh responden adalah sebagai berikut.

Tabel2.Data Jenis Kelamin Responden

JENIS_KELAMIN					
Frequency			Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PRIA	52	42,6	43,7	43,7
	PEREMPUAN	67	54,9	56,3	100,0
	Total	119	97,5	100,0	
Missi	System	3	2,5		
ng					
Total		122	100,0		

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 2 diketahui bahwa responden yang paling banyak mengisi kuesioner adalah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 56,3%, yaitu 67 orang. Untuk responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 43,7%, yaitu 52 orang.

Pada kuesioner penelitian juga terdapat pertanyaan tentang usia dari masing-masing responden. Berikut ini adalah tabel sebaran data usia dari seluruh responden.

Tabel3. Data Usia Responden

Frequency	USIA			Cumulative Percent
		Percent	Valid Percent	
Valid	16-25	104	85,2	87,4
	26-35	9	7,4	95,0
	36-45	5	4,1	99,2
	LAINNY A	1	,8	100,0
	Total	119	97,5	100,0
Missing	System	3	2,5	
Total		122	100,0	

Tabel3 diatas menunjukkan bahwa responden yang memberi tanggapan kebanyakan berusia sekitar 16-25 tahun 84,9% yaitu 101 orang.

Untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur jalan di Kota Dumai, penulis melakukan penelitian berupa survei yang berisi pernyataan-pernyataan tentang pembangunan jalan yang ada di Kota Dumai. Kuesioner penelitian ini terdiri dari 12 pernyataan dengan tiap-tiap pernyataan diberi symbol P_1 hingga P_12 untuk mempermudah analisis data yang diteliti. Adapun data hasil kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Data Hasil Kuesioner Penelitian

	Statistics									
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
Valid	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3,51	2,46	2,83	3,55	3,58	3,69	3,53	3,31	3,46	3,48
Median	4,00	2,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	300	300	4,00
Mode	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4
Range	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2
Minimum	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2
Maximum	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Sum	425	300	342	430	433	447	427	400	415	418

Berdasarkan data pada tabel 4 diketahui bahwa pada pernyataan pertama (P_1) diperoleh mean sebesar 3,51, mediannya yaitu 4,00, modenya adalah 4. Nilai tersebut berada pada kategori "Setuju". Kemudian memiliki range 3 dengan nilai minimum 1 dan maximum 4 yang memberikan gambaran bahwa terdapat masyarakat yang sangat setuju dan

masyarakat yang sangat tidak setuju dengan pernyataan pertama, serta sum (jumlah total skor) sebesar 425.

Pada pernyataan (P₂) diperoleh mean sebesar 2,46. Mediannya adalah 2,00, modenyanya adalah 2. Nilai tersebut berada pada kategori "Setuju". Kemudian memiliki range 3 dengan nilai minimum 1 dan maximum 4 yang memberikan gambaran bahwa terdapat masyarakat yang sangat setuju dan masyarakat yang sangat tidak setuju dengan pernyataan pertama, serta sum (jumlah total skor) sebesar 300.

Pada pernyataan (P₃) diperoleh mean atau rata-rata skor jawaban sebesar 2,83. Median atau nilai tengah adalah 3,00. Mode atau nilai yang paling sering muncul adalah 3. Nilai tersebut berada pada kategori "Setuju". Kemudian memiliki range 3 dengan nilai minimum 1 dan maximum 4 yang memberikan gambaran bahwa terdapat masyarakat yang sangat setuju dan masyarakat yang sangat tidak setuju dengan pernyataan pertama, serta sum (jumlah total skor) sebesar 342.

Pada pernyataan (P₄) diperoleh mean atau rata-rata skor jawaban sebesar 3,55. Median atau nilai tengah adalah 4,00. Mode atau nilai yang paling sering muncul adalah 2. Nilai tersebut berada pada kategori "Setuju". Kemudian memiliki range 2 dengan nilai minimum 2 dan maximum 4 yang memberikan gambaran bahwa terdapat masyarakat yang sangat setuju dan masyarakat yang sangat tidak setuju dengan pernyataan pertama, serta sum (jumlah total skor) sebesar 430.

Pada pernyataan (P₅) diperoleh mean atau rata-rata skor jawaban sebesar 3,58. Median atau nilai tengah adalah 4,00. Mode atau nilai yang paling sering muncul adalah 4. Nilai tersebut berada pada kategori "Setuju". Kemudian memiliki range 2 dengan nilai minimum 2 dan maximum 4 yang memberikan gambaran bahwa terdapat masyarakat yang sangat setuju dan masyarakat yang sangat tidak setuju dengan pernyataan pertama, serta sum (jumlah total skor) sebesar 435.

Pada pernyataan (P₆) diperoleh mean atau rata-rata skor jawaban sebesar 3,69. Median atau nilai tengah adalah 4,00. Mode atau nilai yang paling sering muncul adalah 4. Nilai tersebut berada pada kategori "Setuju". Kemudian memiliki range 2 dengan nilai minimum 2 dan maximum 4 yang memberikan gambaran bahwa terdapat masyarakat yang sangat setuju dan masyarakat yang sangat tidak setuju dengan pernyataan pertama, serta sum (jumlah total skor) sebesar 447.

Pada pernyataan (P₇) diperoleh mean atau rata-rata skor jawaban sebesar 3,53. Median atau nilai tengah adalah 4,00. Mode atau nilai yang paling sering muncul adalah 4. Nilai tersebut berada pada kategori "Setuju". Kemudian memiliki range 2 dengan nilai minimum 2 dan maximum 4 yang memberikan gambaran bahwa terdapat masyarakat yang sangat setuju dan masyarakat yang sangat tidak setuju dengan pernyataan pertama, serta sum (jumlah total skor) sebesar 427.

Pada pernyataan (P₈) diperoleh mean atau rata-rata skor jawaban sebesar 3,31. Median atau nilai tengah adalah 3,00. Mode atau nilai yang paling sering muncul adalah 3. Nilai tersebut berada pada kategori "Setuju". Kemudian memiliki range 3 dengan nilai minimum 1 dan maximum 4 yang memberikan gambaran bahwa terdapat masyarakat yang sangat setuju dan masyarakat yang sangat tidak setuju dengan pernyataan pertama, serta sum (jumlah total skor) sebesar 400.

Pada pernyataan (P₉) diperoleh mean atau rata-rata skor jawaban sebesar 3,46. Median atau nilai tengah adalah 3,00. Mode atau nilai yang paling sering muncul adalah 2. Nilai tersebut berada pada kategori "Setuju". Kemudian memiliki range 3 dengan nilai minimum 2 dan maximum 4 yang memberikan gambaran bahwa terdapat masyarakat yang sangat setuju

dan masyarakat yang sangat tidak setuju dengan pernyataan pertama, serta sum (jumlah total skor) sebesar 415.

Pada pernyataan (P₁₀) diperoleh mean atau rata-rata skor jawaban sebesar 3,48. Median atau nilai tengah adalah 4,00. Mode atau nilai yang paling sering muncul adalah 4. Nilai tersebut berada pada kategori "Setuju". Kemudian memiliki range 3 dengan nilai minimum 2 dan maximum 4 yang memberikan gambaran bahwa terdapat masyarakat yang sangat setuju dan masyarakat yang sangat tidak setuju dengan pernyataan pertama, serta sum (jumlah total skor) sebesar 418.

Dalam penelitian ini yang berjudul "Evaluasi Kepuasan Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Kota Dumai". Bahwa rumusan hipotesis statistiknya yaitu:

$$H_0 ; \mu = 4 \text{ (Sangat Setuju)}$$

$$H_1 ; \mu \neq 4 \text{ (Sangat Setuju)}$$

$$\alpha = 0,05$$

T - Test

One-Sample Test						
	Test Value = 4					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pk	-5,372	9	,000	-,66000	-,9379	-,3821

$$T_{\text{hitung}} = -5,372 > T_{\text{tabel}} = 2,26216 = \text{diterima } H_0$$

$$P_{\text{value}} = 0,000 < 0,025 = \text{diterima } H_0$$

Maka, H_0 diterima bahwa survei penilaian penilaian kepuasan masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur jalan di Kota Dumai tidak akan terjadi apa-apa, namun jalan yang rusak menjadi jalan yang rawan kecelakaan dan sangat mengkhawatirkan karena tidak diperbaiki.

H_1 diterima, karena dengan melakukan survei penilaian kepuasan masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur jalan di Kota Dumai, akan adanya pembangunan yang akan diperbaiki oleh Pemerintah dengan adanya masukan saran, kritik, dan penilaian masyarakat terhadap kondisi jalan yang kurang memadai bagi pengendara di Kota Dumai.

SIMPULAN

Survei kepuasan terhadap pembangunan infrastruktur jalan di kota dumai. Hasil penelitian menyatakan bahwa:

Sebagian besar harapan masyarakat akan pembangunan jalan di masa depan memiliki kualitas jalan yang tinggi sehingga tidak mudah rusak dan tahan lama. Kemudahan informasi atau pemberitahuan jalan rusak kepada pemerintah dapat membantu masyarakat sekaligus pembentukan pemerintah mengenai kondisi jalan dari masyarakat. Partisipasi masyarakat sangat penting, oleh karena itu pemerintah juga harus menggalakkan kerjasama antar masyarakat Kota Dumai. Jika kemudahan mengakses notifikasi pemasukan dan pengeluaran dana membuat pemerintah terbuka untuk umum.

Berdasarkan hasil penelitian diatas disimpulkan bahwa pembangunan jalan yang rusak sangat mengganggu aktivitas masyarakat dan rawan terjadi kecelakaan, dan harapan masyarakat kepada pemerintah agar segera menindaklanjuti pengaduan masyarakat tentang jalan rusak dan memberikan informasi yang memadai dan informasi yang jelas pada saat pelaksanaan pembangunan jalan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Survei kepuasan terhadap pembangunan infrastruktur jalan di kota dumai. Hasil penelitian menyatakan bahwa:

Sebagian besar harapan masyarakat akan pembangunan jalan di masa depan memiliki kualitas jalan yang tinggi sehingga tidak mudah rusak dan tahan lama. Kemudahan informasi atau pemberitahuan jalan rusak kepada pemerintah dapat membantu masyarakat sekaligus pembentukan pemerintah mengenai kondisi jalan dari masyarakat. Partisipasi masyarakat sangat penting, oleh karena itu pemerintah juga harus menggalakkan kerjasama antar masyarakat Kota Dumai. Jika kemudahan mengakses notifikasi pemasukan dan pengeluaran dana membuat pemerintah terbuka untuk umum.

Berdasarkan hasil penelitian diatas disimpulkan bahwa pembangunan jalan yang rusak sangat mengganggu aktivitas masyarakat dan rawan terjadi kecelakaan, dan harapan masyarakat kepada pemerintah agar segera menindaklanjuti pengaduan masyarakat tentang jalan rusak dan memberikan informasi yang memadai dan informasi yang jelas pada saat pelaksanaan pembangunan jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. Sasmito and mustafa, "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa," *J. Ilmu Sos. dan Ilmu Polit.*, vol. 6, no. 3, pp. 72-76, 2017, [Online]. Available: www.publikasi.unitri.ac.id
- [2] A. Andiyan and A. Rachmat, "Analisis Manfaat Pembangunan Infrastruktur Keretaapi Di Pulau Jawa," *J. Pendidik. dan Teknol. Indones.*, vol. 1, no. 3, pp. 121-129, 2021, doi: 10.52436/1.jpti.22.
- [3] E. E. P. Unud, "LISTRIK DAN PMA TERHADAP PERTUMBUHAN PDRB PROVINSI BALI TAHUN 1993-2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan , " pp. 925-947, 2014.
- [4] D. W. Wijaya, "Perencanaan Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh (Studi Penentuan Kawasan Prioritas untuk Peningkatan Kualitas Infrastruktur pada Kawasan Permukiman Kumuh di Kota Malang)," *J. Ilm. Adm. Publik*, vol. 2, no. 1, pp. 1-10, 2016, doi: 10.21776/ub.jiap.2016.002.01.1.
- [5] M. S. Valentine F. W. Lasut1, Ir. S. Supardjo, M.Si² , & Amanda Sembel, ST, MT, "ANALISIS KEBUTUHAN INFRASTRUKTUR JALAN Di KECAMATAN PINELENG," *Spasial*, vol. 1, no. 1, pp. 80-87, 2015.
- [6] P. Astuti, "Studi Pengembangan Kawasan Perkotaan di Kecamatan Dumai Barat , Kota Dumai," *J. Saintis*, vol. 16, no. April, pp. 34-45, 2016.
- [7] I. Mulyani, "Potensi dan Tantangan Pemberdayaan Masyarakat Lahan Gambut: Studi Pendekatan Kehidupan Berkelanjutan di Kelurahan Tanjung Palas Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai," *Komunitas J. Pengemb. Masy. Islam*, vol. 11, no. 1, pp. 1-20, 2020, doi: 10.20414/komunitas.
- [8] K. Pemberlakuan, S. M. Perkerasan Pada Peningkatan, D. Pemeliharaan, J. Nasional -

- Propinsi, and A. T. Mulyono, "Agus Taufik Mulyono," pp. 309–328, 2006.
- [9] M. I. N, R. A. N, and M. R. Ashari, "IMPLEMENTASI PENGAWASAN LEGISLATIF (Pengawasan Terhadap Kebijakan Infrastruktur Jalan Provinsi Tahun 2020)," vol. 8, pp. 303–316, 2022.
- [10] T. Kogoya, B. Olfie, and E. Laoh, "Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Di Kabupaten Lanny Jaya-Papua," *J. Berk. Ilm. Efisiensi*, vol. 15, no. 2, pp. 1–14, 2015, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- [11] A. Fauzy and P. Nurfauziah, "Kesulitan Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Muslimin Cililin," *J. Cendekia J. Pendidik. Mat.*, vol. 5, no. 1, pp. 551–561, 2021, doi: 10.31004/cendekia.v5i1.514.
- [12] R. L. P. NSS, E. Suryawardana, and D. Triyani, "Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat Di Kota Semarang," *J. Din. Sos. Budaya*, vol. 17, no. 1, p. 82, 2015, doi: 10.26623/jdsb.v17i1.505.
- [13] K. Ilmiyah and I. Krishernawan, "Pengaruh Ulasan Produk, Kemudahan, Kepercayaan, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Marketplace Shopee Di Mojokerto," *Mak. J. Manaj.*, vol. 6, no. 1, pp. 31–42, 2020, doi: 10.37403/mjm.v6i1.143.
- [14] B. A. Ketaren and P. Wijayanto, "Pengaruh Kemandirian Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Feb Uksw," *J. Ekon. Pendidik. dan ...*, vol. 4, no. March, pp. 763–773, 2021, doi: 10.26740/jepk.v9n1.p67-78.
- [15] M. C. Carnero and V. González-Prida, "Optimum Decision Making in Asset Management," *Optim. Decis. Mak. Asset Manag.*, vol. XIX, no. 02, pp. 1–522, 2016, doi: 10.4018/978-1-5225-0651-5.